

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI PADI
SAWAH DI DESA PARIT KELADI KECAMATAN
SUNGAI KAKAP**

OLEH:

**CHESA VIRA PASKILA
NIM. C1022211044**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI PADI
SAWAH DI DESA PARIT KELADI KECAMATAN
SUNGAI KAKAP**

Oleh:

**CHESA VIRA PASKILA
NIM. C1022211044**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI PADI
SAWAH DI DESA PARIT KELADI KECAMATAN
SUNGAI KAKAP**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

CHESA VIRA PASKILA
NIM. C1022211044

Jurusen Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 19 Maret 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas
Tanjungpura Nomor: 522/UN22.3/TD.06/Sosekta/2025 Tanggal: 12 Maret 2025

Tim penguji :

Pembimbing pertama

Dr.Ir. Erlinda Yurisinthae, MP
NIP.197001031994022001

Pembimbing kedua

Pamela, S.E., M.Si.
NIP.198607122019032011

Penguji pertama

Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si
NIP.197811132005012001

Penguji kedua

Josua Parulian Hutajulu, S.Si., M.M.
NIP.196812161994021001

Disahkan Oleh:



Prof. Dr. Ir. Hj. Dengh Suswati, MP.IPU
NIP.196805301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi (Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap) adalah karya saya sendiri dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Maret 2025

Chesa Vira Paskila
NIM. C1022211044

MOTTO

“Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

(Winston churcill)

“Selalu berbuat baiklah terhadap seseorang karena hal luar biasa akan terjadi di saat kamu membutuhkannya”

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

(Roma 12:12)

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama lengkap Chesa Vira Paskila, lahir di Pelaik 11 April 2004 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Albertus Firen dan ibu Evi Susanti. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN 42 Pelaik pada tahun 2015, SMPN 05 Ngabang pada tahun 2018 dan SMAN 01 Air Besar pada tahun 2021, tahun 2021 penulis diterima pendidikan sarjana (S1) program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur mandiri dan diselesaikan pada tahun 2025. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian penulis mengangkat masalah penelitian mengenai **“Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap”** dibawah bimbingan Dr.Ir. Erlinda Yurisintae, MP selaku dosen pembimbing pertama dan ibu Pamela S.E, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua serta Dr. Novira Kusrini, S.P.,M.Si selaku dosen penguji pertama dan bapak Josua Parulian Hutajulu, S.Si., M.M. selaku dosen penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Desa Parit Keladi merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sungai Kakap Di Kabupaten Kubu Raya, dimana mayoritas masyarakat di Desa Parit Keladi berprofesi sebagai petani, sumber mata pencaharian bagi mereka. Dari data yang di peroleh dari kantor BP3K Kecamatan Sungai Kakap diketahui petani yang mengelola usahatani padi sawah di Desa Parit Keladi berjumlah 601 orang. Sebagai daerah agraris, Desa Parit Keladi sebelumnya dikenal sebagai salah satu lumbung padi di Kabupaten Kubu Raya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, produksi padi di desa ini mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Dari hasil pra survey yang dilakukan kepada petani padi di Desa Parit Keladi diketahui bahwa penurunan produksi padi sawah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penggunaan input produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja, serta kondisi lingkungan yang dapat berubah-ubah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkat risiko produksi yang dihadapi petani serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi risiko produksi padi sawah tersebut. Data yang di peroleh dalam penelitian ini diolah menggunakan pendekatan analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis risiko produksi yang dapat diukur berdasarkan nilai koefisien variasi. Untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor terhadap risiko produksi, penelitian ini menggunakan model *just and pope* guna menentukan nilai *variance* produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko produksi usahatani padi di Desa Parit Keladi, Kecamatan Sungai Kakap, diukur dengan *Coeffcient Variation* (CV) dan menunjukkan nilai sebesar 63,07%, yang menunjukkan risiko produksi yang tinggi. Dari faktor-faktor produksi yang diteliti, luas lahan dan penggunaan pupuk NPK terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko produksi. Luas lahan berkontribusi meningkatkan risiko (*risk-inducing*), sementara pupuk NPK berperan dalam mengurangi risiko (*risk-reducing*). Faktor-faktor lain seperti tenaga kerja, jumlah benih, pupuk urea, dan pestisida tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap risiko produksi usahatani padi sawah di Desa Parit Keladi, Kecamatan Sungai Kakap.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap”** dapat terselesaikan dengan baik tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana dan menyelesaikan studi di fakultas pertanian Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dihadapi oleh para petani padi sawah di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap, dengan harapan penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi padi sawah sehingga petani dapat mengelola risiko tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr.Ir. Hj Denah Suswati, MP, IPU selaku dekan fakultas pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M. Si selaku ketua jurusan sosial ekonomi pertanian sekaligus dosen penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan serta nasihat kepada penulis.
3. Dr. Imelda, S.P., M.Sc. Selaku ketua program studi Agribisnis.
4. Dr.Ir. Erlinda Yurisinthae, MP Selaku dosen pembimbing pertama yang memberikan nasihat, bimbingan, dan waktu yang sangat berarti bagi penulis.
5. Pamela, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian ini.
6. Josua Parulian Hutajulu, S.Si., M.M. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan serta nasehat kepada penulis.
7. Para dosen dan staf akademik di jurusan sosial ekonomi pertanian.
8. Bapak/ ibu penyuluhan dikantor Balai penyuluhan pertanian perikanan dan kehutanan (BP3K) Kecamatan Sungai Kakap yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berharga.

9. Para petani padi sawah di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dan pengalaman yang sangat berharga.
10. Kedua orang tua tercinta bapak Albertus Firen dan mama Evi Susanti serta adik Viere Vanesa yang telah memberikan dukungan, bantuan secara moril dan materil serta doa dan semangat yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Agribisnis PPAPK 2021 dan semua teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menyemangati dan mendukung dalam setiap langkah pada proses penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikkan yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Pontianak, Maret 2025

Chessa Vira Paskila
C1022211044

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori	6
1. Produksi	6
2. Risiko	8
3. Usahatani.....	10
4. Padi Sawah.....	10
5. Analisis Risiko Produksi.....	11
6. Model <i>Just And Pope</i>	12
7. Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah	13
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	23

B. Jenis Dan Sumber Data	23
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Variabel Penelitian	26
F. Kriteria Keputusan.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Karakteristik Responden	35
C. Proses Kegiatan Budidaya Padi Sawah.....	39
D. Analisis Tingkat Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah.....	42
E. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah.	45
F. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi sawah	48
G. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Produksi Usahatani	
Padi Sawah	51
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Luas Lahan, Produktivitas, Dan Produksi Padi (Padi Sawah Dan Padi Ladang) Berdasarkan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2023.....	2
Tabel 2. Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Sungai Kakap 2020-2022.....	3
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4. Jenis Dan Sumber Data Penelitian Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah	24
Tabel 5. Tahapan analisis data di <i>excel</i>	29
Tabel 6. Risiko produksi usahatani padi sawah di Desa Parit Keladi Kecamatan sungai kakap.....	43
Tabel 7. Uji Multikolinearitas	46
Tabel 8. Uji Normalitas.....	47
Tabel 9. Uji Gejala Heterokedastisitas	48
Tabel 10. Hasil Estimasi Fungsi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap	49
Tabel 11. Hasil estimasi fungsi risiko produksi usahatani padi sawah di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap	52

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1. Kurva Total Produksi, Produksi Marjinal, Dan Produksi Rata-Rata..	7
Gambar 2: Kerangka Pemikiran Penelitian.....	21
Gambar 3. Peta Desa Parit Keladi.....	34
Gambar 4. Distribusi responden menurut jenis kelamin petani padi sawah	35
Gambar 5. Distribusi responden menurut kelompok umur petani padi sawah ...	36
Gambar 6. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	37
Gambar 7. Distribusi responden menurut jumlah tanggungan keluarga.....	38
Gambar 8. Distribusi Responden Menurut Pengalaman Usahatani	39
Gambar 9. Pupuk NPK Dan Pupuk Urea.....	41
Gambar 10. Penggeringan Padi.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1 .Uji Multikolonieritas Pada Usahatani Padi Sawah	63
Lampiran 2. Uji Normalitas Pada Usahatani Padi Sawah.....	63
Lampiran 3. Uji Gejala Heterokedastisitas Pada Usahatani Padi Sawah.....	64
Lampiran 4. Hasil Estimasi Fungsi Produksi Pada Usahatani Padi Sawah.....	64
Lampiran 5. Hasil Estimasi Fungsi <i>Variance</i> Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap.....	65
Lampiran 6. Data Variabel.....	66
Lampiran 7. Dokumentasi Bersama Petani Padi Sawah Di Desa Parit Keladi.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, karena merupakan tumpuan dalam pembangunan ekonomi, oleh sebab itu pembangunan nasional sebaiknya berfokus pada pengembangan sektor pertanian (Lawolo & Waruwu 2022). Padi merupakan komoditas pertanian yang memiliki nilai strategis tinggi di indonesia, sehingga membutuhkan perhatian khusus dalam upaya peningkatan produksinya (Taufik et al., 2016). Terutama dalam hal ketahanan pangan, produksi padi sawah sangat krusial karena padi sawah merupakan komoditas utama dalam menyediakan beras, makanan utama bagi mayoritas penduduk indonesia. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, tantangan dalam pemenuhan kebutuhan pangan semakin besar. Oleh karena itu, meningkatkan produksi dan produktivitas padi sawah menjadi salah satu fokus utama dalam kebijakan pembangunan pertanian.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi petani adalah fluktuasi hasil produksi dari musim ke musim, yang diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor produksi seperti luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk NPK, pupuk urea, dan pestisida. Ketidakpastian inilah yang dikenal sebagai risiko produksi.

Risiko produksi adalah ketidakpastian yang di hadapi petani terkait jumlah hasil yang akan diperoleh oleh proses produksi, meskipun telah menggunakan input produksi dalam jumlah yang sama. Risiko ini dapat timbul akibat faktor-faktor seperti kondisi iklim yang tidak menentu, serangan hama dan penyakit, ketidaksesuaian penggunaan input, dan keterlambatan dalam pelaksanaan budidaya. Dengan kata lain, risiko produksi merupakan variasi hasil yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh petani.

Risiko adalah faktor penting dalam kegiatan pertanian, ketidakpastian yang terkait dengan kondisi cuaca, hasil panen, kebijakan pemerintah, dinamika pasar global, serta berbagai faktor lain yang memengaruhi sektor pertanian dalam menyebabkan fluktuasi signifikan dalam pendapatan pertanian. Terdapat lima jenis risiko pada pertanian, yakni risiko produksi, risiko harga atau pasar, risiko keuangan, risiko kelembagaan, dan risiko manusia

Sektor pertanian adalah salah satu bidang usaha dengan tingkat risiko yang sangat tinggi. Risiko produksi sangat penting untuk di teliti karena sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian yang di sebabkan oleh berbagai faktor, yang dapat menyebabkan fluktuasi hasil Produksi. Padi sangat berkaitan dengan beragam risiko yang akan berdampak pada hasil panen dan keberhasilan usahatani, padi sawah sebagai jenis pertanian yang memerlukan pengelolaan khusus dan intensif, sering menghadapi berbagai tantangan dalam proses produksinya. Risiko pada pertanian dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor manusia dan faktor alam (Asmara, Widyawati, 2019). Khususnya dalam usahatani padi sawah, risiko tersebut dapat mempengaruhi produktivitas dan pendapatan petani. Apabila tidak dikelola dengan baik, berbagai risiko tersebut dapat mengakibatkan kerugian yang besar bagi petani.

Provinsi Kalimantan Barat, sebagai salah satu daerah agraris di Indonesia, memiliki potensi besar dalam budidaya padi. Dengan lahan yang luas dan subur, provinsi ini berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat lokal sekaligus menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak petani. Tabel 1. dibawah ini memberikan gambaran luas lahan, produktivitas, produksi padi berdasarkan data kabupaten/kota kalimantan barat tahun 2023.

Tabel 1. Luas Lahan, Produktivitas, Dan Produksi Padi (Padi Sawah Dan Padi Ladang) Berdasarkan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2023.

No	Kabupaten	Luas Panen 2023 (Ha)	Produktivitas 2023 (Ku/Ha)	Produksi 2023 (Ton)
1	Sambas	59132	28,98	171366,17
2	Bengkayang	10144	31,55	32007,22
3	Landak	29338	34,19	100295,11
4	Mempawah	14820	32,31	47860,57
5	Sanggau	26015	25,79	67097,46
6	Ketapang	23235	37,48	87088,67
7	Sintang	8937	27,27	24419,43
8	Kapuas Hulu	6639	29,42	19530,88
9	Sekadau	9273	28,56	26489,72
10	Melawi	3074	30,17	9476,72

No	Kabupaten	Luas Panen	Produktivitas	Produksi
		2023 (Ha)	2023 (Ku/Ha)	2023 (Ton)
11	Kayong Utara	10381	35,01	36340,44
12	Kubu Raya	19218	28,89	55707,44
13	Kota Pontianak	135	34,84	471,11
14	Kota Singkawang	3475	36,22	1258,55
15	Kalimantan Barat	223244	30,84	688413,14

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, 2024)

Pada Tabel 1 diatas, diperoleh data BPS pada tahun 2023 untuk padi di provinsi kalimantan barat, luas lahan panen di Kalimantan Barat mencapai 223.244 Ha, dengan produktivitas rata-rata sebesar 30,84 Ku/Ha, yang menghasilkan produksi sebesar 688.413,14 Ton. Kabupaten Kubu Raya, yang terletak di provinsi kalimantan barat, dengan luas lahan panen mencapai 19.218 Ha dengan total produksi sebesar 55.707,44 Ton dan tingkat produktivitas sebesar 28,89 Ton/Ha.

Desa Parit Keladi merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sungai Kakap Di Kabupaten Kubu Raya, dimana mayoritas masyarakat di Desa Parit Keladi berprofesi sebagai petani, sumber mata pencaharian bagi mereka. Dari data yang di peroleh dari kantor BP3K Kecamatan Sungai Kakap diketahui petani yang mengelola usahatani padi sawah di Desa Parit Keladi berjumlah 601 orang. Sebagai daerah agraris, Desa Parit Keladi sebelumnya dikenal sebagai salah satu lumbung padi di Kabupaten Kubu Raya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, produksi padi di desa ini mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Berikut ini tabel terkait data luas lahan dan produksi padi sawah di kecamatan sungai kakap:

Tabel 2. Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Sungai Kakap 2020-2022

No	Desa	Produksi (Ton)					
		2020	2021	Penurunan/ Peningkatan	2021	2022	Penurunan/ Peningkatan
1	Punggur Besar	555	757	+ 36,40%	757	588	-22,32%
2	Pal IX	765	803	+ 4,97%	803	473	-41,10%
3	Parit Keladi	907	752	- 17,07%	752	310	-58,78%
4	Sungai Belidak	670	578	-13,73%	578	400	-30,62%

No	Desa	Produksi (Ton)					
		2020	2021	Penurunan/ Peningkatan	2021	2022	Penurunan/ Peningkatan
5	Jeruju Besar	340	423	+24,41%	423	310	-26,71%
6	Punggur Kapuas	282	271	-3,90%	271	90	-66,79%
7	Sungai Itik	714	670	-6,16%	670	405	-39,55%
8	Sungai Kupah	90	135	+50,00%	135	65	-51,85%
9	Rengas Kapuas	145	240	+65,52%	240	245	+2,08%
10	Sungai Rengas	1615	1912	+18,37%	1912	1091	-42,96%
11	Kalimas	780	808	+3,59%	808	510	-36,88%
12	Sungai Kakap	575	480	-16,52%	480	450	-6,25%
13	Punggur Kecil	515	564	+9,51%	564	525	-6,91%
14	Tanjung Saleh	2000	2115	+5,75%	2115	1000	-52,72%
15	Sepauk Laut	30	0	-100,00%	0	0	0,00%
	Jumlah	9983	10508	+5,26%	10508	6462	-38,50%

Sumber: Kantor BP3K Kecamatan Sungai Kakap 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas, ini memberikan gambaran tentang produksi padi di berbagai Desa di Kecamatan Sungai Kakap, termasuk Desa Parit Keladi. Tanda negatif pada tabel tersebut menunjukkan penurunan produksi padi dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi padi sawah di Desa Parit Keladi mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020 ke 2021, terjadi penurunan sebesar 17,07%. Penurunan ini berlanjut dengan tingkat yang jauh lebih tinggi pada tahun berikutnya, dimana dari 2021 ke 2022 terjadi penurunan sebesar 58,78%. Penurunan yang terus berlanjut ini menunjukkan bahwa adanya risiko produksi yang menyebabkan produksi padi sawah semakin menurun setiap tahunnya.

Dari hasil pra survey yang dilakukan kepada petani padi di Desa Parit Keladi diketahui bahwa penurunan produksi padi sawah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penggunaan input produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja, serta kondisi lingkungan yang dapat berubah-ubah. Faktor-faktor

tersebut berpengaruh besar terhadap hasil produksi yang dicapai oleh petani. Ketika pengelolaan input produksi tidak optimal atau kondisi lingkungan tidak mendukung, risiko produksi menjadi lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan petani.

Risiko dalam usahatani padi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti iklim, hama dan penyakit, fluktuasi harga, dan faktor-faktor lainnya. Risiko-risiko tersebut dapat berdampak pada penurunan produksi, dan pada akhirnya menurunkan pendapatan petani. Oleh karena itu, pemahaman dan pengelolaan risiko yang baik menjadi sangat penting bagi petani padi sawah agar dapat meningkatkan keberlanjutan usahatannya.

Dengan melihat kondisi tersebut dan berdasarkan data yang di peroleh dimana diketahui, produksi padi sawah di Desa Parit Keladi mengalami fluktuasi produksi yang cukup signifikan maka penting untuk melakukan penelitian yang mendalam terkait risiko produksi dalam usahatani padi sawah di Desa Parit Keladi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkat risiko produksi yang dihadapi petani serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi risiko produksi padi sawah tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat risiko produksi usahatani padi sawah di Desa Parit Keladi, Kecamatan Sungai Kakap?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi terhadap risiko produksi yang dihadapi oleh petani padi sawah di Desa Parit Keladi Kecamantan Sungai Kakap?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat risiko produksi yang dihadapi oleh petani padi sawah di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap.
2. Menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap risiko produksi padi sawah di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap.